

**PEMANFAATAN TUMBUHAN PADA RITUAL ADAT
PERNIKAHAN SUKU BALI DI KABUPATEN OKU TIMUR
DAN SUMBANGANNYA PADA PEMBELAJARAN
BIOLOGI SMA**

SKRIPSI

oleh

Tari Sabrina Agustin

06091282025033

Program Studi Pendidikan Biologi



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2024

**PEMANFAATAN TUMBUHAN PADA RITUAL ADAT
PERNIKAHAN SUKU BALI DI KABUPATEN OKU TIMUR
DAN SUMBANGANNYA PADA PEMBELAJARAN
BIOLOGI SMA**

SKRIPSI

oleh

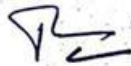
Tari Sabrina Agustin

06091282025033

Program Studi Pendidikan Biologi

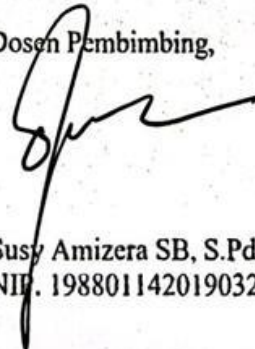
Mengesahkan:

Koordinator Program Studi,



Dr. Mgs. M. Tibrani, S.Pd., M.Si.
NIP. 197904132003121001

Dosen Pembimbing,



Susy Amizera SB, S.Pd., M.Si.
NIP. 198801142019032012

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan MIPA,



Dr. Ketang Wiyono, S.Pd., M.Pd.
NIP. 197905222005011005

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tari Sabrina Agustin

NIM : 06091282025033

Program Studi : Pendidikan Biologi

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Pemanfaatan Tumbuhan pada Ritual Adat Pernikahan Suku Bali dan Pelestariannya di Kabupaten OKU Timur Serta Sumbangannya pada Pembelajaran Biologi SMA” ini benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, Juli 2024

Yang membuat pernyataan,



Tari Sabrina Agustin

NIM. 06091282025033

PRAKATA

Skripsi dengan judul “Pemanfaatan Tumbuhan pada Ritual Adat Pernikahan Suku Bali di Kabupaten OKU Timur dan Sumbangannya pada Pembelajaran Biologi SMA” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya.

Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada Ibu Susy Amizera SB., S.Pd., M.Si., selaku dosen pembimbing atas segala bimbingan serta arahan yang telah diberikan selama penulisan skripsi ini. Bapak Drs. Kodri Madang, M.Si., Ph.D. selaku dosen reviewer yang telah memberikan kritik, saran, dan arahan pada skripsi ini untuk menjadi lebih baik. Bapak Dr. Hartono, M.A. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Bapak Dr. Ketang Wiyono, M.Pd. selaku ketua jurusan Pendidikan Pendidikan MIPA, Bapak Dr. Mgs. M. Tibrani, S.Pd., M.Si. selaku koordinator Program Studi Pendidikan Biologi dan dosen pembimbing akademik yang telah membimbing dan memberi banyak sekali bantuan kepada penulis sejak awal perkuliahan hingga selesai. Serta tidak lupa juga penulis ucapkan terima kasih kepada kak Budi Eko Wahyudi, S.Pd., M.Si. selaku pengelola laboratorium FKIP Biologi Unsri Indralaya, kak Novran Kesuma, S.Pd. selaku pengelola laboratorium FKIP Biologi Unsri Palembang, kak Ferdi Diwalga, S.P. selaku pengelola laboratorium botani FKIP Biologi Unsri Indralaya, Mba Yulika Annysatun Ulfah, S.Pd., dan Mba Nadiyah, S.E. selaku staff administrasi FKIP Biologi Unsri yang telah memberikan bantuan selama penulis mengikuti pendidikan. Penulis juga ingin mengucapkan terima kasih kepada masyarakat Suku Bali Kabupaten OKU Timur Kecamatan Buay Pemuka Bangsa Rangja Desa Anyar, khususnya untuk Bapak Wayan Suparta Ketua RT. 03, Dusun IV, Desa Anyar, Bapak Pemangku Adat, dan Ibu Ahli sesajen yang sudah banyak sekali membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada ayah dan ibuk yang selalu mencurahkan semua rasa cinta, rasa sayang, dan selalu mendoakan serta memberi dukungan selama ini, terima kasih juga kepada ombai dan akas yang selalu memberikan perhatian dan nasihat, serta kepada seluruh keluarga besar. Penulis juga ingin mengucapkan terima kasih kepada teman-teman Pendidikan Biologi angkatan 2020, terima kasih juga kepada sahabat-sahabatku Baiti, Aisyah, Ejak, Caca, Alya, Nabilah, widi, dan Anjani, semoga kita semua bisa menggapai semua yang kita cita-citakan, semoga kalian sukses dimanapun kalian berada, dan mari bertemu lagi dilain kesempatan, dan yang terakhir terima kasih kepada diri sendiri, terima kasih sudah bertahan dan berjuang sampai dititik ini, semoga ilmu yang didapatkan dapat menjadi berkah dan berguna bagi orang banyak. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Pendidikan Biologi dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Indralaya, Juli 2024

Penulis,



Tari Sabrina Agustin

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERNYATAAN.....	Error! Bookmark not defined.
PRAKATA	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Batasan Masalah.....	4
1.4 Tujuan Penelitian.....	4
1.5 Manfaat Penelitian.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1 Pengertian Etnobotani	5
2.1.1 Pengertian Etnobotani Menurut Para Ahli.....	6
2.1.2 Peran dan Tujuan Etnobotani.....	6
2.2 Ritual Adat	7
2.2.1 Ritual Adat Pernikahan Suku Bali	8
2.3 Sumbangan pada Pembelajaran Biologi di SMA	12
BAB II METODE PENELITIAN.....	13

3.1	Jenis Penelitian	13
3.2	Waktu dan Tempat Penelitian	13
3.3	Definisi Operasional	14
3.4	Prosedur Penelitian	15
3.5	Teknik Pengumpulan Data	16
3.6	Teknik Analisis Data	16
3.7	Validasi Booklet	17
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		19
4.1	Hasil Penelitian.....	19
4.1.1	Jenis-jenis tumbuhan yang dimanfaatkan pada Ritual Adat pernikahan Suku Bali	19
4.1.2	Pemanfaatan Tumbuhan Pada Ritual Adat Pernikahan Suku Bali	52
4.1.2.1	Bagian Tumbuhan yang dimanfaatkan Pada Ritual Adat Pernikahan Suku Bali	52
4.1.2.2	Deskripsi Bagian Tumbuhan yang dimanfaatkan pada Ritual Adat pernikahan Suku Bali	54
4.2	Pembahasan	65
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		71
5.1	Kesimpulan.....	71
5.2	Saran	71
DAFTAR PUSTAKA		72
LAMPIRAN.....		77

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Profil responden yang diwawancarai pada Suku Bali yang bermukim di Desa Anyar.....	15
Tabel 3. 2 Tingkatan Kriteria Validasi Skala Likert	17
Tabel 3. 3 Interpretasi booklet skala likert.....	18
Tabel 4. 1 Ritual pernikahan adat Bali di daerah asal dengan suku Bali yang ada di Desa Anyar.....	19
Tabel 4. 2 Jenis-Jenis Tumbuhan yang dimanfaatkan padaRitual Adat pernikahan Suku Bali Desa Anyar	20
Tabel 4. 3 Nilai Manfaat Jenis Tumbuhan yang dimanfaatkan pada ritual adat pernikahan Suku Bali	22
Tabel 4. 4 Bagian-bagian Tumbuhan yang dimanfaatkan pada Ritual Adat pernikahan Suku Bali di Desa Anyar	52
Tabel 4. 5 Makna dan cara pemanfaatan Tumbuhan yang digunakan pada Ritual Adat Pernikahan Suku Bali	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 <i>Bougainvillea spectabilis</i> Willd.	25
Gambar 4. 2 <i>Cananga odorata</i> (Lamk.) Hook.....	26
Gambar 4. 3 <i>Michelia alba</i> DC.....	27
Gambar 4. 4 <i>Allium cepa</i> var. <i>aggregatum</i> L.	28
Gambar 4. 5 <i>Zingiber officinale</i> Rosc.....	29
Gambar 4. 6 <i>Saccharum officinarum</i> L.....	30
Gambar 4. 7 <i>Areca catechu</i> L.	31
Gambar 4. 8 <i>Zea mays</i> L.	32
Gambar 4. 9 <i>Salacca zalacca</i> (Gaertn.) Voss	33
Gambar 4. 10 <i>Garcinia mangostana</i> L.	34
Gambar 4. 11 <i>Mangifera indica</i> L.....	35
Gambar 4. 12 <i>Durio zibethinus</i> Murray	36
Gambar 4. 13 <i>Artocarpus heterophyllus</i> Lam.....	37
Gambar 4. 14 <i>Cordyline fruticosa</i> (L.) A.Chev.	38
Gambar 4. 15 <i>Kaempferia galanga</i> L.	39
Gambar 4. 16 <i>Capsicum frutescens</i> L.	40
Gambar 4. 17 <i>Ficus benjamina</i> L.....	41
Gambar 4. 18 <i>Colocasia esculenta</i> (L.) Schott	42
Gambar 4. 19 <i>Schizostachyum grandle</i> Ridley	43
Gambar 4. 20 <i>Pandanus amaryllifolius</i> Roxb.....	44
Gambar 4. 21 <i>Erythrina sumatrana</i> Miq.	45
Gambar 4. 22 <i>Oryza sativa</i> L.	46
Gambar 4. 23 <i>Musa acuminata</i> Colla	47
Gambar 4. 24 <i>Cocos nucifera</i> L.	48
Gambar 4. 25 <i>Piper betle</i> L.....	49
Gambar 4. 26 <i>Curcuma longa</i> L.	50
Gambar 4.27 Persentase Jenis Tumbuhan dari masing-masing Suku yang dimanfaatkan pada Ritual Adat Pernikahan Suku Bali di Desa Anyar	51

Gambar 4. 28	Persentase Bagian Tumbuhan yang dimanfaatkan pada Ritual Adat Pernikahan oleh Suku Bali	54
Gambar 4. 29	Mesegehagung.....	56
Gambar 4. 30	(a), (b) Dagang-dagangan.....	58
Gambar 4. 31	Menusuk Tikeh Dadakan	58
Gambar 4. 32	(a) & (b) Menanam kunyit, talas, dan andong	59
Gambar 4. 33	(a) & (b) Sambuk kupakan	60
Gambar 4. 34	Membakar bambu.....	60
Gambar 4. 35	Mewidhi Widana	61
Gambar 4. 36	(a) & (b) Keluarga mempelai pria dan mempelai wanita berjalan menuju rumah mempelai wanita, (c) Kedua mempelai memohon pamit kepada kedua orangtua serta sanak keluarga mempelai wanita	62

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Instrumen Wawancara	78
Lampiran 2 <i>Booklet</i>	98
Lampiran 3 Lembar Instrumen Validasi Pedoman Wawancara	104
Lampiran 4 Perhitungan Validasi Pedoman Wawancara Skala Likert	110
Lampiran 5 Lembar Instrumen Validasi <i>Booklet</i>	111
Lampiran 6 Perhitungan Validasi <i>Booklet</i> Skala Likert.....	117
Lampiran 7 Foto Pelaksanaan Penelitian	118
Lampiran 8 Usul Judul Penelitian	119
Lampiran 9 Surat Keterangan Pembimbing Skripsi.....	120
Lampiran 10 Surat Izin Penelitian.....	122
Lampiran 11 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	123
Lampiran 12 Surat Keterangan Bebas Laboratorium.....	124
Lampiran 13 Surat Keterangan Bebas Pustaka	125
Lampiran 14 Bukti Cek Plagiasi	127
Lampiran 15 Surat Keterangan Pengecekan Similarity	128
Lampiran 16 Kartu Pembimbing Skripsi	129
Lampiran 17 Daftar Istilah	130

**Pemanfaatan Tumbuhan pada Ritual Adat Pernikahan Suku Bali di
Kabupaten OKU Timur dan Sumbangannya pada Pembelajaran
Biologi SMA**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis dan cara pemanfaatan tumbuhan yang dimanfaatkan pada ritual adat pernikahan Suku Bali yang melakukan transmigrasi di Kabupaten OKU Timur. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara secara mendalam (*depth interview*) yang dilakukan pada bulan maret tahun 2024 dengan mewawancarai tiga orang informan yang terdiri dari satu orang Pemangku Adat dan dua orang ahli sesajen. Lokasi penelitian di Desa Anyar, Kecamatan Buay Pemuka Bangsa Raja, Kabupaten OKU Timur. Data yang diperoleh akan diolah dan dianalisis secara deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan terdapat 35 jenis tumbuhan yang tergolong ke dalam 17 bangsa dan 21 suku yang dimanfaatkan pada ritual adat pernikahan Suku Bali. Bangsa *Poales* dan suku *Poaceae* memiliki tumbuhan paling banyak dimanfaatkan dengan 7 jenis tumbuhan yaitu *Oryza sativa* L., *Saccharum officinarum* L., *Zea mays* L., *Oryza sativa glutinosa*, *Oryza sativa* Linn. var *glutinosa*, *Oryza rufipogon* Griffiths, dan *Schizostachyum grandle* Ridley. Tumbuhan dengan nilai penting paling tinggi (0,3) adalah *Cocos nucifera* L. (Kelapa) dan *Musa acuminata* Colla (Pisang Putri), kedua tumbuhan tersebut digunakan pada tiga tahapan ritual adat pernikahan Suku Bali. Pemanfaatan tumbuhan pada ritual adat pernikahan Suku Bali adalah dengan cara dianyam, dimasak, dipotong, diikat, dibungkus, dibakar, dan digunakan secara langsung. Selain itu, terdapat bagian tumbuhan yang paling banyak dimanfaatkan adalah bagian daun. Selain bagian daun, terdapat juga bagian buah, biji, umbi, batang, dan bunga.

Kata kunci: *Etnobotani, Pemanfaatan Tumbuhan, Suku Bali, Ritual Adat Pernikahan*

ABSTRACT

The study aims to find out the types and methods of utilization plants used in the traditional wedding rituals of Balinese people who transmigrate in the OKU Timur district. The method used in this research is a descriptive method. Data collection was conducted through in-depth interviews and documentation. The data was collected through an in-depth interview conducted in March 2024 with three informants, consisting of one head of Bali tribal council dan two offering expert. Research locations in Anyar Village, Buay Pemuka Bangsa Raja subdistrict, OKU Timur district. The data obtained will be analyzed qualitatively descriptively. The results of the study showed that there are 35 species of plants belonging to 17 ordos and 21 families used in the traditional wedding rituals of the tribe of Bali. *Poales* ordo and *Poaceae* famili have the most widely used plants with seven species of plants namely *Oryza sativa* L., *Saccharum officinarum* L., *Zea mays* L., *Oryza sativa glutinosa*, *Oryza sativa* Linn. var *glutinosa*, *Oryza rufipogon* Griffiths, and *Schizostachyum grandle* Ridley. The plant with the highest use value (0.3) is *Cocos nucifera* L. and *Musa acuminata* Colla. Both plants are used in the three stages of the traditional wedding rituals of the Bali tribe. The use of plants in the traditional wedding rituals of the Bali tribe is the way they are chopped, cooked, cut, tied, wrapped, burned, and used in person. The most widely used part of the plant is the leaf, the fruit, the seeds, the bulbs, the stems, and the flowers.

Keywords: *Ethnobotany, Bali Tribe, Plant utilization, Traditional wedding ritual*

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap daerah memiliki berbagai macam acara ataupun ritual-ritual dalam kebudayaannya. Ritual adat adalah cara berperilaku atau rangkaian tindakan yang dilakukan suatu masyarakat secara teratur dalam situasi tertentu karena hal itu telah menjadi kebiasaannya (Suprpto, 2020). Ritual adat sebagai bagian dari budaya manusia dalam praktiknya tidak terlepas dari pemanfaatan sumber daya, seperti tumbuhan, yang ada di lingkungan sekitarnya. Hubungan antara manusia dengan lingkungannya sangat erat dan sudah berlangsung sejak lama (Hakim., 2014). Salah satu masyarakat yang selalu memanfaatkan tumbuhan dalam kehidupan sehari-hari khususnya untuk ritual adat adalah masyarakat Suku Bali.

Bagi masyarakat Suku Bali tumbuhan mempunyai arti penting karena banyaknya jenis tumbuhan yang dimanfaatkan dalam berbagai kegiatan ritual adat. Salah satu ritual adat yang sering dilakukan adalah ritual adat pernikahan. Setiap tahunnya pasti ada ritual adat pernikahan yang dilakukan (Ristante dkk., 2020). Ritual adat pernikahan Suku Bali secara tradisi beranekaragam bentuknya menyesuaikan dengan adat setempat. Terdapat berbagai tahapan yang harus ditempuh pada saat ritual ada pernikahan dilakukan. Tahapan tersebut meliputi *ngekeb*, *mungkah lawang*, *mesegehagung*, *mekala-kalaan*, *mewidhi widana*, dan *mejauman gabe tipat bantal* (Hardian & Ashmarita, 2018)

Ngekeb diawali dengan memberikan lulur ke seluruh tubuh calon mempelai wanita. Lulur tersebut terbuat dari daun merak, kunyit, bunga kenanga, dan beras. Tahapan berikutnya adalah *Mungkah Lawang* yang dilakukan dengan mengetuk pintu kamar calon mempelai wanita sebanyak tiga kali. Ketiga adalah *Mesegehagung* pada tahap ini kedua calon mempelai akan berjalan menuju kediaman mempelai pria. Prosesi yang keempat adalah *Mekala-kalaan*. Ada berbagai peralatan dan tumbuhan yang dibutuhkan pada saat melakukan upacara *mekala-kalaan*, di antaranya sanggah surya berupa biyu lalun dan kulkuk berisi berem, kelabang kala nareswari (kala badeg), tikeh dadakan atau tikar kecil, keris,

benang putih, tegen-tegenan terdapat perangkat yang digunakan dalam tegen-tegenan adalah batang tebu, cangkul, periuk, buah kelapa. Kemudian suwun-suwunan (sarana jinjingan) adalah sebuah bakul yang dijinjing oleh mempelai wanita, bakul ini berisi talas, kunir, beras, dan bumbu-bumbuan, sapu lidi sebanyak tiga buah, sambuk kupakan atau serabut kelapa, dan tetimpung atau bambu yang berjumlah tiga batang. Prosesi yang berikutnya *Mewidhi Widana* merupakan penyempurnaan untuk meningkatkan pembersihan diri mempelai. Prosesi terakhir adalah *Mejauman Ngabe Tipat Bantal* yang dilakukan setelah beberapa hari calon mempelai resmi menjadi pasangan suami istri. Keluarga mempelai pria akan membawa sejumlah barang bawaan yang berisi berbagai kue khas Bali, seperti kue bantal, apem, alem celorot, kuskus, nagasari, ketupat, beras, gula, kopi, teh, sirih pinang, dan bermacam buah-buahan (Mutiarany & Agustini, 2023).

Tumbuhan merupakan salah satu komponen yang sangat penting dalam pelaksanaan ritual-ritual adat Bali. Jumlah tumbuhan yang digunakan dalam kegiatan ritual tersebut banyak dan beragam serta memiliki makna yang berbeda antara satu dengan yang lainnya (Putri dkk., 2014). Jenis tumbuhan yang dimanfaatkan pada ritual adat pernikahan telah dilaporkan dalam beberapa hasil penelitian, yaitu oleh Anggraini (2023) mengenai studi etnobotani upacara pernikahan adat bali di Desa pemetung basuki diperoleh kesimpulan terdapat 44 jenis tumbuhan yang dimanfaatkan. Penelitian yang sama juga dilakukan oleh Yulianti (2021) mengenai studi etnobotani pemanfaatan tumbuhan pada ritual adat istiadat masyarakat suku Bali di desa Bali Agung kecamatan Palas kabupaten Lampung Selatan dan diperoleh kesimpulan terdapat 27 jenis tumbuhan yang dimanfaatkan pada ritual adat pernikahan. Penelitian yang sama juga dilakukan oleh Rahayu (2019) mengenai studi etnobotani pada proses ritual adat pernikahan masyarakat suku sunda, jawa, dan bali di desa bumi daya kecamatan palas kabupaten lampung selatan dan diperoleh kesimpulan terdapat 27 jenis tumbuhan yang dimanfaatkan pada ritual adat pernikahan. Penelitian tersebut menunjukkan adanya perbedaan ragam jenis pada setiap lokasi yang didukung oleh sumber daya alam disekitarnya.

Berdasarkan penelitian tersebut juga menunjukkan bahwa Suku Bali yang diteliti merupakan Suku Bali yang telah melakukan transmigrasi ke berbagai daerah, salah satu daerah transmigrasi Suku Bali adalah di Desa Anyar Kecamatan Buay Pemuka Bangsa Raja Kabupaten OKU Timur. Masyarakat Suku Bali yang bermukim di Desa Anyar masih melakukan berbagai ritual adat, tidak terkecuali ritual adat pernikahan. Namun belum ada upaya yang dilakukan untuk mengangkat informasi mengenai pemanfaatan tumbuhan pada ritual adat pernikahan Suku Bali di Desa Anyar. Banyaknya penggunaan tumbuhan pada ritual adat pernikahan menyebabkan kajian yang lebih mendalam terhadap tumbuhan yang dimanfaatkan pada ritual adat pernikahan perlu dilakukan, dengan mengetahui tumbuhan apa saja yang digunakan dalam ritual adat pernikahan masyarakat dapat melindunginya dari kepunahan dan dapat membantu masyarakat melestarikan pengetahuan lokal tentang penggunaan tumbuhan dalam ritual adat pernikahan yang tidak tercatat secara ilmiah serta berisiko hilang seiring berjalannya waktu.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas untuk menjaga agar pengetahuan lokal mengenai pemanfaatan tumbuhan pada ritual adat pernikahan Suku Bali yang melakukan transmigrasi tetap dapat dilestarikan maka perlu dilakukannya kajian mengenai "Pemanfaatan Tumbuhan Pada Ritual Adat Pernikahan Suku Bali di Kabupaten OKU Timur dan Sumbangannya pada Pembelajaran Biologi SMA".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang rumusan masalah yang akan di teliti pada penelitian ini yaitu:

1. Apa saja jenis tumbuhan yang digunakan pada ritual adat pernikahan suku Bali di Desa Anyar Kecamatan Buay Pemuka Bangsa Raja Kabupaten OKU Timur?
2. Bagaimana pemanfaatan tumbuhan yang digunakan pada ritual adat pernikahan suku Bali di Desa Anyar Kecamatan Buay Pemuka Bangsa Raja Kabupaten OKU Timur?

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah, adapun batasan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

Ritual adat yang akan dibahas pada penelitian ini dibatasi hanya pada ritual adat pernikahan Suku Bali di Desa Anyar, Kecamatan Buay Pemuka Bangsa Raja, Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui jenis tumbuhan apa saja yang digunakan pada ritual adat pernikahan suku Bali di Desa Anyar, Kecamatan Buay Pemuka Bangsa Raja, Kabupaten OKU Timur.
2. Untuk mengetahui bagaimana cara pemanfaatan tumbuhan yang digunakan pada ritual adat pernikahan suku Bali di Desa Anyar, Kecamatan Buay Pemuka Bangsa Raja, Kabupaten OKU Timur.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Data yang diperoleh disumbangkan pada pembelajaran Biologi SMA, yakni sebagai sumber informasi bagi peserta didik SMA kelas X dalam mempelajari materi Keanekaragaman MakhluK Hidup.
2. Data yang diperoleh dapat dijadikan sebagai sumber informasi ilmiah dalam melaksanakan ritual adat pernikahan Suku Bali di Desa Anyar Kecamatan Buay Pemuka Bangsa Raja Kabupaten OKU Timur
3. Bagi peneliti yang berminat dengan objek penelitian pemanfaatan tumbuhan diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adlini, M. N., & Umaroh, H. K. (2021). Karakterisasi Tanaman Jeruk (*Citrus Sp.*) di Kecamatan Nibung Hangus Kabupaten Batu Bara Sumatera Utara. *Klorofil: Jurnal Ilmu Biologi dan Terapan*, 4(1), 48.
- Afrina, N., Sinaga, S. A., Harahap, A. A., Hartady, A. B., Pulungan, A.H., & Ulfa, S.W. (2023). Identifikasi Spesies Bougenville di Kecamatan Medan Johor. *Jurnal Pendidikan*, 7(3), 30668–30676.
- Alcorn, J. B. (1995). *The cultural dimension of development: indigenous knowledge systems*. London: Intermediate Technology Publications
- Anggraini, T. A. (2023). *Studi Etnobotani Upacara Pernikahan dat Bali di Desa Pemetung Basuki Kabupaten OKU Timur sebagai Bahan Ajar Biologi SMA*. Institut Agama Islam Negeri Metro.
- Ardiantari, P., Lasmawan, I. W., & Suastika, I. N. (2020). Eksistensi Tradisi dan Budaya Masyarakat Bali Aga pada Era Globalisasi di Desa Trunyan. *Ganesha Civic Education Journal*, 2(2), 67-80.
- Aziz, I. R., Rahajeng, A. R. P., & Susilo. (2018). Peran Etnobotani sebagai Upaya Konservasi Keanekaragaman Hayati oleh Berbagai Suku di Indonesia. *Prosiding Seminar Nasional Megabiodiversitas Indonesia*, April, 4, 54–57.
- Azizah, M., Aulia, M., & Supriyatna, A. (2023). Inventarisasi dan Identifikasi Jenis Tumbuhan Famili Poaceae di Sekitar Cibiru, Bandung, Jawa Barat. *Konstanta : Jurnal Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam*, 1(2), 94–104.
- Baskara, I. G. B. I., Suwitra, I. M., & Sukadana, I. K. (2021). Eksistensi Perkawinan Endogami di Desa Adat Tenganan Pegringsingan Karangasem. *Jurnal Konstruksi Hukum*, 2(2), 379–383.
- Budiasih, N. W. (2024). *Pelestarian Tumbuhan Upakara di Bali*. Badung: Nilacakra Publishing House.
- Darmayani, S. (2022). *Dasar-dasar konservasi*. Bandung: Widina Bhakti Persada.
- Dewi, R. S., Hardiansyah, & Mahrudin. (2021). Keanekaragaman Jenis Artocarpus di Bantaran Sungai Desa Beringin Kecana Kecamatan Tabunganen Kalimantan Selatan. *Wahana-Bio: Jurnal Biologi dan Pembelajarannya*, 13(2), 124–136.
- Edy. (2022). *Pengantar Teknologi Budidaya Tanaman Serelia Jagung dan Padi*. Makassar: Penerbit Nas Media Pustaka.
- Fitrianingsih, A. (2022). *Morfologi, Taksonomi, dan Filosofi Tumbuhan*. Lombok Tengah: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia.
- Hakim., L. (2014). *Etnobotani dan Manajemen Kebun-Pekarangan Rumah: Etnobotani dan Manajemen Kebun-Pekarangan Rumah: Ketahanan Pangan, Kesehatan dan Agrowisata*. Malang: Penerbit Selaras.

- Hamidah, H., Mahrudin, M., & Irianti, R. (2022). Etnobotani Areca catechu L. (Pinang) Suku Dayak Bakumpai Bantuil Kabupaten Barito Kuala Berbentuk Buku Ilmiah Populer. *JUPEIS : Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 1(4), 51–66.
- Handayani, I. S., Zaini, M., & Dharmono. (2022). *Etnobotani (Terintegrasi Nilai-Nilai Keislaman dan Berorientasi HOTS) untuk Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN)*. Lambung Mangkurat University Press.
- Harahap, A. S., Luta, D. A., Sri, D., & Sitepu, M. B. (2022). Karakteristik Agronomi Beberapa Varietas Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.) Dataran Rendah. *Seminar Nasional UNIBA Surakarta*, 287–296.
- Hardian, I. P., & Ashmarita. (2018). Perubahan Adat Perkawinan pada Masyarakat Transmigran Bali di Desa Morini Mulya Kecamatan Landono Kabupaten Konaweselatan. *Etnoreflika*, 7(1), 49–57.
- Harshberger, J. W. (1986). The Purposes of Ethno-Botany. *Botanical Gazette (The University of Chicago Press)*, 21, 146–154.
- Hussain, S. Z., Naseer, B., Qadri, T., Fatima, T., & Bhat, T. A. (2021). *Fruits Grown in Highland Regions of the Himalayas: Nutritional and Health Benefits*. Gewerbestasse: Springer.
- Kinho, J., Agency, D., Irawan, A., Buana, U. M., Minahasa, N., & Province, N. S. (2012). Studi Keragaman Jenis Cempaka Berdasarkan Karakteristik Morfologi di Sulawesi Utara. *Balai Penelitian Kehutanan Manado*, 1(March 2014), 61–78.
- Krisnawati, H., Kallio, M., & Kanninen, M. (2011). *Aleurites moluccana (L.) Willd. Ekologi, Silvikultur dan Produktivitas*. Bogor Barat: CIFOR.
- Kristanto, D. (2008). *Buah Naga Pembudidayaan di Pot dan di Kebun* (Edisi Revisi). Cibubur: Penebar Swadaya.
- Kurniawan, E., & Jadid, N. (2015). Nilai Guna Spesies Tanaman sebagai Obat Tradisional oleh Masyarakat Tengger di Desa Probolinggo – Jawa Timur. *Jurnal Sains dan Seni Its*, 4(1), 1–4.
- Mutiary, M., & Agustini, D. P. A. L. (2023). Sudhi Wadani Dalam Perkawinan Hukum Adat Bali. *Justice Voice*, 1(2), 81–90.
- Nazir, M. (2009). *Metode penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Nugraha, T. S. (2022). Kurikulum merdeka untuk pemulihan krisis pembelajaran. *Inovasi Kurikulum*, 19(2), 250–261.
- Nurchayyo, Y., Hidayat, N., & Perdana, R. S. (2018). Pemodelan Sistem Pakar untuk Identifikasi Hama Penyakit Tanaman Tebu dengan Metode Dempster-Shafer. *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*, 2(3), 1187–1193.

- Nurul. (2021). *Metode dan Cara Budidaya Daun Pandan*. Bekasi: Elementa Media.
- Nurza, I. S. A. (2019). Identifikasi Tanaman Hanjuang (*Cordyline Fruticosa*) Di Kebun Raya Bogor Sebagai Tanaman Lanskap Berdasarkan Morfologi dan Anatominya. *Risenologi*, 4(1), 24–33.
- Plotkin, M. . (1988). *The outlook for new agricultural and industrial products from the tropics*. Washington, D.C. : National Academy Press.
- Pracaya. (2011). *Bertanam Mangga*. Depok: Penebar Swadaya.
- Purnomo, & Hartono, R. (2005). *Bertanam Jagung Unggul*. Bogor: PT Niaga Swadaya.
- Putri, A. K., Satwika, Q. E., Sulistyana, Y., & Arindias, Z. (2019). Studi morfologi *Piper betle* L. dan pemanfaatannya dalam kehidupan sehari – hari. *Universitas sebelas Maret*, 1(1), 1–7.
- Putri, R. I., Supriatna, J., & Walujo, E. B. (2014). Ethnobotanical Study of Plant Resources in Serangan Island, Bali. *Asian Journal of Conservation Biology*, 3(2), 44.
- Rahayu, R. D. (2019). *Studi Etnobotani Pada Proses Ritual Adat Pernikahan Masyarakat Suku Sunda, Jawa, dan Bali Di Desa Bumi Daya Kecamatan Palas Kabupaten Lampung Selatan*. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Rahmayumita, R., & Hidayati, N. (2023). Kurikulum Merdeka : Tantangan dan Implementasinya pada Pembelajaran Biologi. *Biology and Education Journal*, 3(1), 1–9.
- Refwallu, M. L., & Sahertian, D. E. (2020). Identifikasi Tanaman Kacang-Kacangan (Papilionaceae) Yang Ditanam Di Pulau Larat Kabupaten Kepulauan Tanimbar. *Biofaal Journal*, 1(2), 66–73.
- Riastuti, R. D., & Febrianti, Y. (2020). *Morfologi Tumbuhan Berbasis Lingkungan*. Malang: Ahlimedia Press.
- Riduwan, & Sunarto. (2013). *Pengantar Statistika : Untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi, dan Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Ristanto, R. H., Suryanda, A., Rismayati, A. I., Rimadana, A., & Datau, R. (2020). Etnobotani: tumbuhan ritual keagamaan hindu-bali. *JPBIO (Jurnal Pendidikan Biologi)*, 5(1), 96–105.
- Robbins, William, W., Harrington, Peabody, J., Marreco, F., & Barbara. (1916). *Ethnobotany of the Tewa Indians*. Bureau of American Ethnology Bulletin.
- Rukmana, R., & Yudirachman, H. (2016). *Farm Bigbook-Budi Daya & Pascapanen Tanaman Obat Unggulan*. Yogyakarta: Lily Publisher.
- Rumahuru, Y. Z. (2018). Ritual Sebagai Media Konstruksi Identitas : Suatu

- Perspektif Teoretisi. *Dialektika: Jurnal Pemikiran Islam dan Ilmu Sosial*, 11(01), 22–30.
- Safitri, D. K., & Sucahyo, I. (2021). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis PhET pada Materi Getaran Harmonik. *PENDIPA Journal of Science Education*, 6(1), 98–104.
- Said, A. (2007). *Khasiat dan Manfaat Kunyit* (Edisi 1). Jakarta: Sinar Wadja Lestari.
- Saparinto, C., & Susiana, R. (2016). *Grow Your Own Medical Plant - Panduan Praktis Menanam 51 Tanaman Obat Populer di Pekarangan*. Yogyakarta: Lily Publisher.
- Schultes, R. (1967). *The place of ethnobotany in the ethnopharmacological search for psychotomimetic plants*. Public Health Service Publication.
- Sobir, & Napitupulu, R. M. (2010). *Bertanam Durian Unggul*. Depok: Penebar Swadaya.
- Soekarman. (1992). Status pengetahuan etnobotani di indonesia. *Prosiding Seminar Nasional Etnobotani*, Bogor: Balitbang Botani, Puslitbang Biologi-LIPI.
- Sudwiyanto, & Leistarie, E. (2019). *Kreatif Tematik Cita-Citaku Kelas IV untuk SD/MI*. Bandung: Penerbit Duta.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhardiyono. (1997). *Tanaman kelapa (cocos nucifera linn)*. Yogyakarta: Kanisius
- Suheni, N. (2008). *Petunjuk Praktis Menanam Jeruk*. Majalengka: Bina Muda Cipta Kreasi.
- Sujarwo, W., & Lestari, S. G. (2018). Studi Etnobotani Tumbuhan Obat Dan Upacara Adat Hindu Di Bali. *Buletin Kebun Raya*, 21(2), 117-139.
- Sulistyaningsih, T., Dewanto, H., Rika, W., Avia, R. U., Ika, R. P., Annisa, W. R., & Futri, A. R. (2023). *Tanaman Herbal (Jahe, Katuk)*. Sukaharjo: Penerbit Tahta.
- Suprpto. (2020). *Dialektika Islam dan Budaya Nusantara dari Negosiasi, Adaptasi Hingga Komodifikasi*. Jakarta: Kencana.
- Suskendriyati, H., Wijayati, A., Hidayah, N., & Cahyuningdari, D. (2000). Studi Morfologi dan Hubungan Keekerabatan Varietas Salak Pondoh (*Salacca zalacca* (Gaert.) Voss.) di Dataran Tinggi Sleman. *Jurusan Biologi FMIPA UNS Surakarta*, 1(2), 59-64.
- Suyanti, & Supriyadi, A. (2008). *Pisang, Budi Daya, Pengolahan, dan Prospek Pasar*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Syahputra, I., Mutia Zaida Ningrum Amrul, H., & Surya Adji Syahputra, B. (2023).

- Perbanyak Tanaman Anggur (Vitis Vinifera) Dengan Cara Stek Batang.* Sukoharjo: Tahta Media Group.
- Utama, Z. H. (2015). *Budidaya Padi pada Lahan Marjinal Kiat Meningkatkan Produksi Padi.* Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Utama, Z. H. (2019). *Budi Daya Padi Hitam dan Merah pada Lahan Marginal dengan Sistem SBSU.* Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Walujo, E. B. (2011). Sumbangan ilmu etnobotani dalam memfasilitasi hubungan manusia dengan tumbuhan dan lingkungannya. *Jurnal Biologi Indonesia*, 7(2), 375–391.
- Warisno, & Dahana, K. (2010). *Peluang Usaha & Budidaya Cabai.* Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Widiya, Y. (2022). Proses Pembelajaran Biologi Dalam Pelaksanaan Kurikulum Merdeka Di Sman 7 Tangerang. *Jurnal Inovasi Pendidikan dan Sains*, 3(2), 56–60.
- Widyaningsih, I. (2022). *Pengaruh Ekstrak Etanolik Kulit Manggis Terhadap Perbaikan Jaringan Paru Pada Tikus Tuberkulosis dengan Indikator IL.10, TNF α , MDA, Koloni.* Sidoarjo: Zifatama Jawara.
- Wijaya, I. M. T. (2022). Moderasi Beragama Sebagai Langkah Untuk Mengembalikan Jati Diri Agama Hindu. *Vidya Samhita : Jurnal Penelitian Agama*, 8(1), 74 – 80.
- Yulia. (2016). *Buku Ajar Hukum Adat.* Lhokseumawe: Uniwal Press.
- Yulianti, R. E. (2021). *Studi Etnobotani Pemanfaatan Tumbuhan Pada Ritual Adat Istiadat Masyarakat Suku Bali Di Desa Bali Agung Kecamatan Palas Kabupaten Lampung Selatan.* Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Yusrina, N. Y., Cahyaningrum, E. D., & Fikriyah, N. (2023). Landasan dan Pandangan Kebaikan dalam Perspektif Kepercayaan Islam dan Hindu. *JISS (Journal of Islamic and Social Studies)*, 1(1), 49–60.
- Zamhari. (2023). *Beragam Manfaat dari Bambu.* Jakarta Utara: Elementa Agro Lestari.